

Manajemen Berbasis Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

As'ad Zamiko¹, Ahmad Zainuri²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: zamikouinrf@gmail.com¹, ahmadzainuri@radenfatah.ac.id²

Abstrak

Transformasi institusi perguruan tinggi negeri menjadi Badan Layanan Umum (BLU) merupakan publik strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang sebagai salah satu perguruan tinggi berbasis BLU, menghadapi tantangan dan peluang dalam mengimplementasikan manajemen berbasis kinerja dan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan manajemen berbasis BLU di UIN Raden Fatah Palembang, mencakup aspek perencanaan, penganggaran, pelaporan, dan akuntabilitas. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan publik BLU di UIN Raden Fatah Palembang telah meningkatkan kemandirian institusi dalam mengelola sumber daya keuangan dan meningkatkan kualitas layanan akademik serta non-akademik. Namun demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam hal kapasitas sumber daya manusia dan publik informasi manajemen. Oleh karena itu, perlu penguatan tata publik, pelatihan berkelanjutan, serta optimalisasi publik informasi untuk mendukung tata publik yang transparan dan akuntabel.

Kata Kunci: *Badan Layanan Umum, Keuangan Perguruan Tinggi, Manajemen Kinerja, Tata Kelola, UIN Raden Fatah Palembang.*

Public Service Agency (BLU) Based Management of Raden Fatah State Islamic University Palembang

Abstract

The transformation of state higher education institutions into Public Service Agencies (BLU) is a strategic public in improving the efficiency and effectiveness of financial management and public services. Raden Fatah State Islamic University (UIN) Palembang as one of the BLU-based universities, faces challenges and opportunities in implementing performance-based management and flexibility of financial management. This study aims to analyze how the implementation of BLU-based management at UIN Raden Fatah Palembang, includes aspects of planning, budgeting, reporting, and accountability. The method used is a qualitative study with a descriptive approach. Data were obtained through interviews, documentation, and literature studies. The results of the study indicate that the implementation of BLU public at UIN Raden Fatah Palembang has increased the independence of the institution in managing financial resources and improving the quality of academic and non-academic services. However, challenges remain, especially in terms of human resource capacity and public information management. Therefore, it is necessary to strengthen public

governance, continuous training, and optimize public information to support transparent and accountable public governance.

Keywords: *Public Service Agency, Higher Education Finance, Performance Management, Governance, UIN Raden Fatah Palembang.*

PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pengelolaan keuangan di lingkungan instansi pemerintah, termasuk perguruan tinggi negeri, telah mendorong lahirnya kebijakan Badan Layanan Umum (BLU) sebagai alternatif model tata publik yang lebih fleksibel, efisien, dan berorientasi pada pelayanan. BLU memberikan otonomi pengelolaan keuangan kepada instansi pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan kepada publik, tanpa meninggalkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan negeri yang telah memperoleh status BLU. Perubahan status ini memberikan kewenangan lebih luas kepada UIN Raden Fatah dalam mengelola pendapatan dan belanja, termasuk dalam publik rencana bisnis, pengadaan barang dan jasa, serta pengelolaan sumber daya manusia. Dengan publik ini, diharapkan UIN Raden Fatah dapat lebih publik terhadap kebutuhan mahasiswa, peningkatan mutu akademik, dan pengembangan institusi secara keseluruhan.

Dalam konteks globalisasi dan revolusi publik 4.0, perguruan tinggi dituntut tidak hanya menjadi publik saja, tetapi juga sebagai pusat inovasi, riset, dan pelayanan. Oleh karena itu, publik pengelolaan yang fleksibel menjadi sangat penting agar perguruan tinggi dapat bersaing secara nasional maupun internasional. Status BLU diharapkan mampu menjadi katalisator dalam peningkatan kinerja institusi publik tinggi melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki. Namun demikian, penerapan BLU di lingkungan perguruan tinggi keagamaan seperti UIN memiliki karakteristik tersendiri. Selain menjalankan fungsi akademik, UIN juga memiliki mandat moral dan publik dalam membentuk karakter mahasiswa. Hal ini menuntut adanya keseimbangan antara efisiensi manajerial dan pencapaian visi keislaman institusi. Dengan latar belakang ini, pengelolaan BLU tidak semata-mata bersifat publik, tetapi juga harus mempertimbangkan nilai-nilai spiritual, integritas, dan keadilan.

Implementasi manajemen berbasis BLU juga menghadapi berbagai tantangan, antara lain kapasitas manajerial yang belum merata, keterbatasan dalam 662ublic informasi terintegrasi, serta resistensi terhadap perubahan. Di sisi lain, terdapat peluang besar untuk mengembangkan sumber pendapatan non-APBN melalui layanan publik, penelitian, pelatihan, serta kerja sama institusional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan manajemen berbasis BLU di UIN Raden Fatah Palembang, dengan 662ubli pada aspek kelembagaan, keuangan, sumber daya manusia, dan pelayanan publik. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi publik-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kebijakan BLU, serta merumuskan rekomendasi untuk penguatan tata publik yang efektif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan manajemen berbasis Badan Layanan Umum (BLU) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, termasuk proses, kendala, dan strategi yang digunakan dalam pengelolaan institusi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, seperti pejabat pengelola keuangan, staf administrasi, dosen, dan beberapa mahasiswa sebagai pengguna layanan. (2) Dokumentasi berupa dokumen resmi institusi seperti laporan keuangan, laporan kinerja, peraturan internal BLU, serta dokumen perencanaan strategis. (3) Observasi partisipatif yang dilakukan untuk melihat secara langsung proses pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari berbagai sumber diklasifikasikan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang utuh dan sistematis mengenai implementasi manajemen BLU di perguruan tinggi tersebut. Penelitian ini juga mengacu pada prinsip triangulasi sumber data untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan, dengan membandingkan informasi dari berbagai informan dan dokumen yang ada. Dengan metode ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas dan tantangan manajemen BLU di UIN Raden Fatah Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Manajemen BLU di UIN Raden Fatah Palembang

Sejak ditetapkan sebagai perguruan tinggi dengan status Badan Layanan Umum, UIN Raden Fatah Palembang telah melakukan sejumlah penyesuaian dalam pengelolaan organisasinya, khususnya dalam aspek keuangan, kelembagaan, dan layanan. Salah satu perubahan paling signifikan adalah fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran. Berbeda dengan pengelolaan anggaran berbasis DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) secara murni dari APBN, status BLU memungkinkan UIN Raden Fatah untuk mengelola pendapatan yang bersumber dari PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak), termasuk dari biaya pelatihan, kerja sama riset, dan unit usaha universitas.

Dalam pelaksanaannya, UIN Raden Fatah telah menetapkan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) sebagai acuan strategis dan operasional dalam mengelola pendapatan dan belanja universitas. RBA disusun setiap tahun berdasarkan indikator kinerja utama (IKU) dan target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, universitas juga mengadopsi bentuk pengendalian internal yang lebih kuat untuk memastikan efisiensi penggunaan anggaran serta mencegah penyimpangan.

Sistem Perencanaan dan Penganggaran

Perencanaan dan penganggaran di lingkungan BLU UIN Raden Fatah dilakukan secara terintegrasi melalui koordinasi antara unit-unit kerja, biro perencanaan, dan pengelola keuangan. Dalam prosesnya, setiap unit diwajibkan membuat rencana kerja tahunan yang berbasis pada program prioritas dan capaian kinerja. Kemudian, rencana kerja ini

diintegrasikan dalam RBA yang menjadi pedoman pengeluaran dana selama tahun anggaran berjalan. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan kapasitas perencanaan strategis di tingkat unit. Beberapa unit kerja masih belum sepenuhnya memahami mekanisme penyusunan rencana berbasis output dan outcome. Hal ini berdampak pada tidak meratanya kualitas rencana dan kesulitan dalam menetapkan prioritas alokasi anggaran.

Pengelolaan Keuangan dan Pelaporan

Salah satu keunggulan BLU adalah fleksibilitas dalam penggunaan dana, terutama dalam hal pembelanjaan dan pelaksanaan kegiatan. UIN Raden Fatah memanfaatkan fleksibilitas ini untuk mempercepat proses pengadaan barang dan jasa, pembayaran honorarium dosen luar, serta pengembangan infrastruktur kampus. Meski demikian, pengelolaan keuangan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterlambatan pencairan dana karena prosedur internal yang belum sepenuhnya terdigitalisasi. Selain itu, proses pelaporan keuangan masih mengalami hambatan dalam hal integrasi informasi keuangan antara unit-unit kerja dan pusat. Dalam hal ini, universitas telah mengembangkan dan menggunakan aplikasi internal untuk mendukung pelaporan dan monitoring keuangan, tetapi tingkat adopsi dan pemahaman pengguna masih bervariasi. Pelaporan kinerja keuangan dan non-keuangan dilakukan melalui Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), yang disusun berdasarkan Indikator kinerja Utama (IKU) dan standar pelayanan minimal (SPM) yang telah ditetapkan. Pelaporan ini menjadi bagian penting dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi pengelolaan BLU di mata Publik dan pemerintah.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kunci keberhasilan manajemen BLU di UIN Raden Fatah adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia, terutama di bidang manajemen keuangan, perencanaan, serta pelayanan. Universitas telah menginisiasi beberapa pelatihan dan *workshop* dalam rangka meningkatkan kompetensi pegawai dan dosen dalam menjalankan tugas sesuai dengan prinsip BLU. Namun, pelaksanaan pelatihan ini belum sepenuhnya merata dan masih bersifat. Selain itu, belum semua SDM memiliki pemahaman yang komprehensif tentang prinsip-prinsip BLU, terutama dalam hal otonomi, efisiensi, dan akuntabilitas. Akibatnya, masih terdapat resistensi terhadap perubahan Publik kerja, khususnya dalam implementasi manajemen berbasis kinerja.

Pelayanan Publik dan Kepuasan Mahasiswa

Salah satu utama keberhasilan manajemen BLU adalah meningkatnya kualitas layanan Public. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, layanan di UIN Raden Fatah, baik akademik maupun administrasi, mengalami peningkatan dari segi kecepatan, responsivitas, dan efisiensi. Beberapa unit pelayanan seperti Biro Akademik, Biro Keuangan, dan Pusat Layanan Terpadu telah menerapkan berbasis teknologi informasi untuk mempercepat proses pelayanan. Namun, internal menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan belum sepenuhnya optimal. Mahasiswa masih mengeluhkan lambatnya beberapa layanan, seperti pengurusan beasiswa, pengesahan dokumen

akademik, dan akses informasi. Hal ini menjadi catatan penting bahwa meskipun BLU memberikan keleluasaan, penguatan kapasitas layanan harus tetap menjadi prioritas.

Tantangan dan Rekomendasi Strategis

Berdasarkan temuan lapangan, tantangan utama dalam pelaksanaan manajemen berbasis BLU di UIN Raden Fatah meliputi:

- Keterbatasan kapasitas perencanaan dan pengelolaan anggaran di tingkat unit.
- Kurangnya integrasi sistem informasi manajemen antarunit kerja.
- Rendahnya pemahaman sebagian pegawai terhadap prinsip tata kelola BLU.
- Belum optimalnya diversifikasi sumber pendapatan non-APBN.
- Resistensi budaya organisasi terhadap inovasi dan perubahan.

Untuk mengatasi hal tersebut, rekomendasi strategis yang dapat diambil antara lain:

1. Meningkatkan pelatihan terpadu tentang BLU bagi seluruh pegawai dan pimpinan unit.
2. Mengembangkan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dan *user-friendly*.
3. Mendorong budaya kerja berbasis kinerja dan inovasi.
4. Meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha dan instansi pemerintah untuk memperluas sumber pendapatan.
5. Mengadakan evaluasi berkala terhadap implementasi RBA dan capaian kinerja setiap unit.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis Badan Layanan Umum (BLU) di UIN Raden Fatah Palembang telah memberikan fleksibilitas yang signifikan dalam pengelolaan keuangan dan operasional universitas. Dengan adanya Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) sebagai acuan, universitas mampu mengelola pendapatan dari berbagai sumber, termasuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), sehingga mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran. Namun, proses perencanaan dan penganggaran masih menghadapi tantangan terutama dalam hal kapasitas perencanaan strategis di tingkat unit kerja yang belum merata.

Selain itu, pengelolaan keuangan dan pelaporan BLU di UIN Raden Fatah telah mengalami kemajuan melalui penggunaan aplikasi internal dan pengendalian internal yang lebih kuat. Meskipun begitu, kendala seperti keterlambatan pencairan dana dan integrasi sistem informasi antar unit masih perlu diperbaiki agar proses pengelolaan keuangan menjadi lebih optimal. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan juga menjadi aspek penting yang sedang diupayakan, meskipun pelaksanaannya belum merata dan masih terdapat resistensi terhadap perubahan budaya kerja.

Dari sisi pelayanan publik, manajemen BLU memberikan dampak positif berupa peningkatan kualitas layanan yang lebih cepat dan responsif, terutama melalui pemanfaatan teknologi informasi. Namun, tingkat kepuasan mahasiswa masih belum optimal dan menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat kapasitas layanan publik agar dapat memenuhi harapan pengguna. Oleh karena itu, rekomendasi strategis yang meliputi peningkatan pelatihan, pengembangan sistem informasi yang terintegrasi, serta pembentukan budaya kerja inovatif menjadi kunci penting dalam menghadapi tantangan dan memperkuat efektivitas manajemen BLU di UIN Raden Fatah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, I. (2019). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2022). *Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum pada PTKIN*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 129/PMK.05/2020 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo, A. (2021). "Analisis Kesiapan Perguruan Tinggi Negeri dalam Implementasi BLU". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 15(2), 112–120.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UIN Raden Fatah Palembang. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022*. Palembang: Biro Perencanaan dan Keuangan.
- Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)*. Palembang: UIN RF Press.
- UIN Raden Fatah Palembang. (2023). *Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2023*. Palembang: Biro Keuangan.
- Wahyuni, E. S. (2019). "Implementasi Manajemen BLU pada Perguruan Tinggi Negeri". *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 10(1), 45–53.